

**Penerapan Prinsip CPTED (*Crime Prevention Through  
Environmental Design*) Terhadap Keamanan Perempuan di Ruang  
Publik Kota Balikpapan**

Nama Mahasiswa : Nadia Puspita Ayu Ningtyas

NIM : 08221051

Dosen Pembimbing I : Ariyaningsih., S.T., M.T., M.Sc. Ph.D

Dosen Pembimbing II : Sarah Membala, S.Ars., M. URP.

**ABSTRAK**

Keamanan perempuan di ruang publik menjadi isu penting dalam pembangunan kota yang inklusif dan berkelanjutan, sebagaimana tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 11. Data Unit PPA POLRESTA Balikpapan, menunjukkan 105 kasus kekerasan terhadap perempuan pada periode 2022 hingga Maret 2025. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan penerapan prinsip *Crime Prevention Through Environmental Design* (CPTED) untuk menciptakan ruang publik yang aman bagi perempuan di Kota Balikpapan. Metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed-method*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui survei primer berupa kuesioner kepada 100 responden perempuan usia 15 -  $\geq 49$  tahun yang aktif beraktivitas di ruang publik, dengan teknik *cluster sampling*. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan Skala Likert dan *Three Box Method* untuk mengukur intensitas penggunaan ruang dan jenis kejahatan. Metode analisis spasial menggunakan *Kernel Density* dan *Hotspot Analysis* untuk mengidentifikasi pola aktivitas dan lokasi rawan kejahatan. Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui ruang publik yang sering dikunjungi dengan jenis kejahatan yang sering dialami pada Perempuan. Data kuantitatif di analisis dan didukung analisis korelasi *Spearman* untuk mengukur hubungan antara penerapan prinsip CPTED dan persepsi keamanan perempuan. Temuan dari penelitian ini memberikan dasar penerapan peningkatan keamanan Perempuan di ruang publik Kota Balikpapan.

**Kata Kunci :** CPTED, Keamanan, Kejahatan, Spearman.